

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Salah satu bagian yang perlu mendapat perhatian dalam sebuah penelitian adalah metode penelitian. Karena dalam metode penelitian terangkum mengenai cara yang digunakan seorang peneliti untuk mencari dan menemukan jawaban atas penelitiannya. Dalam metode penelitian juga diperlukan suatu pendekatan agar serangkaian kegiatan dalam penelitian memiliki pijakan jelas. Setelah ditentukan satu pendekatan untuk menjalani proses penelitian, peneliti harus konsekuen mengikutinya secara konsisten agar hasil yang didapatkan maksimal.⁷⁸

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.⁷⁹ Pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika

⁷⁸ Fifi Kakhofina, Skripsi Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan religiusitas SMP Negeri 2 Kademangan Blitar(IAIN Tulungagung 2019), hal 3.

⁷⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 140

hubungan antara fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.⁸⁰

penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meng kaji perspektif partisipan dengan strategi- strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena social dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrument kunci.⁸¹

Dalam penelitian ini peneliti meneliti kondisi yang sebenarnya yang ada di SMK Al Huda Bandung Tulungagung yaitu tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Budaya Jujur Peserta Didik dan dalam penelitian ini dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi yang ada di SMK Al Huda Bandung Tulungagung.

Menurut Bogdan dan Taylo yang dikutip oleh Laxy J. Moleong “Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.⁸²

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran-kebenaran. Usaha untuk mengejar kebenaran

⁸⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kulitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80.

⁸¹ Sugiono. *Memahami penelitian kualitatif*.(Bandung:Alfabet,2005), hal.3.

⁸² Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hal.4.

dilakukan oleh peneliti melalui model yang biasanya dikenal dengan paradigma karena paradigma tersebut berkedudukan sebagai landasan berpijak atau fondasi dalam melakukan proses penelitian.⁸³

Penelitian ini diterapkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan strategi guru PAI dalam meningkatkan Budaya jujur peserta didik yang ada di SMK Al Huda Bandung Tulungagung, Penelitian ini penulis gunakan karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian. Penelitian ini diterapkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam meningkatkan Budaya jujur peserta didik yang ada di SMK Al Huda Bandung Tulungagung, yang dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan penglihatan dan pendengaran. Sugiono mengemukakan beberapa karakteristik penelitian kualitatif sebagai berikut:⁸⁴

- 1) Dilakukan pada kondisi alamiah,(sebagai lawanya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci
- 2) Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berupa kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka

⁸³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan ...*, hal. 146.

⁸⁴Sugiyono, *metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*,(Bandung:Alfabeta,2009), hal.13.

- 3) Penelitian kualitatif menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*
- 4) Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
- 5) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati)

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif agar bias memperoleh data terkait judul **”Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Budaya Jujur Peserta Didik di SMK Al Huda Bandung Tulungagung”** dan untuk mempermudah dalam perolehan jawaban pada fokus masalah penelitian ini.

b. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi ini berasal dari filsafat yang mengelilingi kesadaran manusia yang dicetuskan oleh Edmund Husserl seorang filsuf Jerman. Pada awalnya teori ini digunakan pada ilmu-ilmu sosial. Menurut Husserl ada beberapa definisi fenomenologi yaitu: (1) pengalaman subjek atau fenomenologikal, dan (2) suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seseorang. Teori ini merupakan hasil dari perlawanan teori sebelumnya yang memandang sesuatu dari paradigma ketuhanan. Jadi secara sederhana fenomenologi diartikan sebagai sebuah studi yang berupaya untuk menganalisis secara sederhana, fenomenologi

diartikan sebagai sebuah studi yang berupaya untuk menganalisis secara deskriptif dan introspektif tentang segala kesadaran bentuk manusia dan pengalamannya baik dalam aspek inderawi, konseptual, moral, estetis dan religious. Lebih lanjut. Martin Heidegger berpendapat tentang fenomenologi Husserl bahwa manusia tidak mungkin memiliki “ kesadaran” jika tidak ada “ landasan kesadaran” yaitu suatu tempat, panorama atau dunia agar” kesadaran” dapat terjadi di dalamnya yang berujung pada eksistensi yang bersifat duniawi.⁸⁵

Fenomenologi adalah pendekatan yang dimulai oleh Edmund Husserl dan di kembangkan oleh Martin Heidegger untuk memahami atau mempelajari pengalaman hidup manusia. Pendekatan ini berevolusi sebuah metode penelitian kualitatif yang matang dan dewasa selama beberapa decade pada abad ke duapuluh. Fokus umum penelitian ini untuk memeriksa/meneliti esensi atau struktur pengalaman kedalam kesadaran manusia.⁸⁶

Definisi fenomenologi juga diutarakan oleh beberapa pakar dan peneliti dalam studinya. Fenomenologi adalah sebuah metodologi kualitatif yang mengizinkan peneliti menerapkan dan

⁸⁵ Mujib, Abdul. 2015. Pendekatan Fenomenologi dalam studi islam. *Al-Tadzkiyyah: jurnal pendidikan islam*, Vol.6 Desember 2015, hal. 167-183.

⁸⁶ Tuffor Isaac. 2017. A Critical Overview of Interpretative Phenomenological Analysis: A Contemporary Qualitative Research Approach. *Journal of Healthcare Communications* Vol.2No.2, April 2017. DOI:10.7575/aiac.ijels.v.5n.2p.9

mengaplikasikan kemampuan subjektivitas dan interpersonalnya dalam proses penelitian eksploratori.⁸⁷

Alasan peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi agar mempermudah peneliti dalam memperoleh data dengan melihat fenomena yang ada di sekitar. Pada hal ini yang dimaksud oleh peneliti lingkungan sekitar adalah berkaitan dengan kondisi SMK Al Huda Bandung Tulungagung yang berada di sekitar lingkungan peneliti.

2. Kehadiran Peneliti

Pada proses penelitian kualitatif ini melibatkan kehadiran peneliti secara langsung di lapangan, karena peneliti bertindak sebagai instrument kunci pada proses pengumpulan data terjadi. Peneliti hadir di lapangan dengan datang secara langsung pada lokasi penelitian pada waktu yang telah disepakati. Peran peneliti disini sebagai pengamat partisipasi, serta sebagai pelapor hasil penelitian dalam bentuk tulisan.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti

⁸⁷ Abayomi Alase 2017, The Interpretative Phenomenological Analysis (IPA): A Guide to a Good Qualitative Research. *International Journal of Education and Literacy Studies*, Vol.5 No.2, April 2017. doi: 10.7575/aiac.ijels.v.5n.2p.9

akan terjun kelapangan sendiri, baik pada *grand tour question*. Tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.⁸⁸

Dalam penelitian ini peneliti juga mengumpulkan laporan secara teratur agar terpenuhi data yang dibutuhkan dan benar-benar nyata terjadi di lapangan karena diperoleh dari waktu yang lama antara peneliti dengan subyek Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al Huda Bandung Tulungagung.

3. Lokasi Penelitian

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian

lapangan (*field research*). Menurut Mardalis bahwa:

Penelitian lapangan, dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistik tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat ditengah-tengah kehidupan masyarakat.⁸⁹

⁸⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 22

⁸⁹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal, 28.

Identitas Sekolah	
Nama sekolah	SMK AL Huda Bandung
Jenjang pendidikan	SMK
Status sekolah	SMK
Alamat	Jalan Dipo Negoro Bandung Tulungagung
Kode Pos	66274

Dengan pendekatan semacam ini sekolah dapat menyelenggarakan pendidikan secara mandiri, adapun pemerintah lebih berperan sebagai supporting system dalam peran peningkatan pelayanan dan mutu pendidikan

4. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*articipant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁹⁰

Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah ‘‘subyek darimana data diperoleh’’.⁹¹ Dengan demikian sumber data adalah petunjuk tempat darimana asal data itu menempel

⁹⁰ *Ibid*, hal. 222-234.

⁹¹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan praktik*, cet 3, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

atau lebeih tepatnya obyek/data dari penelitian kita itu di peroleh dari mana.

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya pengantar metodologi penelitian, sumberdata dibagi menjadi dua.⁹²

- a. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau kuesioner.
- b. Data sekunder yaitu data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu wawancara maupun hasil observasi peneliti, namaun peneliti juga menggunakan data skunder yang berupa materi tambahan dari buku,jurnal, dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan.⁹³

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah

⁹² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Ooffset, 2009), hal 54

⁹³ *Ibid.*, *Metodologi Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D...*, hal 62-63.

mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan.

Berdasarkan hal tersebut tehnik yang dipakai agar data yang di hasilkan benar-benar akurat adalah:

a. Metode wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview mendalam pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa, wawancara sering juga disebut dengan interview atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilkukan dengan wawancara untuk memperoleh informasi dari pewawancara (Interview).⁹⁴

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan responden dalam penelitian ini dilakukan ditempat yang telah ditentukan dan pada jam sesuai dengan perjanjian antara peneliti dan responden. Adapun wawancara dari segi pelaksanaanya di bedakan atas.⁹⁵

- 1) Wawancara bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apasaja yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.
- 2) Wawancara terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan dimana pewawancara membawa sederetan pertanyaan secara lengkap dan terperinci.

⁹⁴ Ibid .,Prosedur penelitian : *Suatu pendekatan Praktik*,cet.3..., hal 132.

⁹⁵ Ibid .,Prosedur penelitian : *Suatu pendekatan Praktik*,cet.3..., hal 133.

- 3) Wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin.

Wawancara merupakan percakapan dua orang atau lebih dengan maksud tertentu dalam hal ini antara peneliti dan informan, dimana percakapan yang dimaksud tidak sekedar menjawab pertanyaan saja, melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman orang lain dan makna dari pengalaman tersebut. Oleh karena itu sebelum dilakukan wawancara, garis besar pertanyaan harus disiapkan terlebih dahulu untuk pertanyaan tidaklah terstruktur secara tepa guna memberikan kemungkinan pertanyaan berkembang dan informasi yang di peroleh sebanyak-banyaknya.⁹⁶

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMK Al Huda Bandung kepada guru PAI selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah SMK Al Huda Bandung dan juga waka kesiswaan guna memperoleh hasil wawancara yang akurat.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu, ”mencari data mengenai hal-hal atau variable-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prestasi, dan sebagainya”.⁹⁷

⁹⁶ Ibid .,Prosedur penelitian : *Suatu pendekatan Praktik*,cet.3..., hal 133.

⁹⁷ Ibid .,Prosedur penelitian : *Suatu pendekatan Praktik*,cet.3..., hal 149.

Berdasarkan pengertian diatas, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri atas dokumentasi resmi, misalnya data Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa, sejarah berdirinya sekolah dan dokumen yang tidak resmi, misalnya peneliti mempotret kegiatan yang terjadi di SMK Al Huda Bandung Tulungagung tersebut.

c. Metode Observasi

Nasution(1998) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁹⁸ Dalam sebuah penelitian, observasi merupakan sebuah bagian terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subyek maupun obyek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh peneliti.

Dengan komunikasi dan interaksi, peneliti mendapatkan kesempatan untuk mengetahui aktifitas disana. Dengan melibatkan diri sebagai aktifitas subyek, sehingga tidak dianggap orang asing, melainkan sudah merupakan bagian dari setiap proses pembelajaran yang berlangsung. Dengan metode observasi ini, peneliti ingin mengetahui proses interaksi pendidikan secara alami.

Adapun instrument yang digunakan dalam metode ini adalah pedoman observasi sebagai dasar dalam melakukan observasi di lokasi penelitian. Peneliti menerapkan metode ini

⁹⁸ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif,(Bandung: CV Alfabeta,2005), hal. 64.

untuk mengetahui secara alami strategi Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al Huda Bandung Tulungagung pada saat penelitian, secara alamiah kondisi pembelajaran di lapangan.

6. Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menggunakan beberapa teknik analisis data dimulai dari pengumpulan data yang peneliti dapatkan dari wawancara dan pengamatan lingkungan sekitar. Selanjutnya peneliti menggali penemuan-penemuan penting yang sekiranya berhubungan dengan penelitian. Pada proses ketiga merupakan penyajian data melalui proses pengolahan serta hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat observasi berlangsung. Pada tahap terakhir peneliti membuat kesimpulan dari data yang telah di dapatkan.

Menurut Sugiyono, dalam melakukan analisis data maka bias dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁹⁹ Pada penelitian ini tahap analisis data menggunakan teori dari Sugiyono tersebut, diantaranya:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah

⁹⁹ Ibid., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, 237-246.

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.¹⁰⁰

Peneliti dalam hal reduksi data ini mengikuti tahapan di atas dan akan berjalan secara berkesinambungan selama penelitian berlangsung, dan data yang sudah terkumpul akan dilakukan seleksi dan akan diringkas agar datanya dapat dipertanggung jawabkan.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian ini data tersebut akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Selain cara di atas tahap penyajian data juga bias dilakukan dengan cara menguraikan dengan singkat berbentuk naratif data yang sudah direduksi. Jadi dalam hal ini peneliti tidak memaparkan data secara keseluruhan namun data yang sudah di paparkan melalui tahap reduksi.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek

¹⁰⁰ Ibid...., hal 247.

yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁰¹

Setelah penyajian data didukung dengan data-data kredibel serta analisis mendalam, maka peneliti membuat suatu gambaran yang berisi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan religiusitas pada peserta didik berikut temuan baru yang diperoleh.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena dalam hal ini dapat di ketahui dari mana data yang di peroleh, maka upaya yang di lakukan peneliti adalah:

a. Triagulasi

Triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembangding terhadap data itu.¹⁰² dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 macam triagulasi berupa:

1) Triangulasi dengan sumber

Dengan berusaha membandingkan dengan melihat kembali informasi yang di peroleh melalui penelitian kualitatif pelaksanaanya peneliti melihat kembali kepada subyek apakah penelitian sudah layak atau belum.

¹⁰¹ *Ibid.*, hal. 345.

¹⁰² *Ibid.*, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, hal.330.

2) Triangulasi dengan metode

Peneliti melakukan pengecekan terhadap hasil temuan dengan metode yang digunakan misalnya dengan wawancara, apakah hasil dari wawancara tersebut sudah tepat untuk dilanjutkan atau masih ada perbaikan.

3) Pembahasan Teman Sejawat

Informasi yang dapat diperoleh kemudian di bahas kembali dengan teman sejawat yang sekiranya mampu dan memiliki pengetahuan yang dapat membantu terlaksanakannya penelitian.

8. Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagaimana dijelaskan oleh Moleong tahapan penelitian meliputi: tahapan pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.¹⁰³ Adapun tahapan yang dilakukan oleh peneliti adalah:

a. Tahap Pra- Lapangan

Pada tahapan ini peneliti mengajukan judul kepada ketua jurusan, setelah mendapatkan persetujuan peneliti melakukan observasi ke lokasi karena pada saat itu bertepatan dengan magang satu yang bertempat pada satu yayasan, kemudian membuat proposal penelitian.

¹⁰³ Ibid., hal.127.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan izin dari SMK Al Huda Bandung peneliti melakukan observasi sebagai tugas magang satu sekaligus melakukan pengamatan demi mendapatkan data sebanyak mungkin, karena masih dalam masa observasi peneliti diperbolehkan terjun langsung ke lapangan dan mendapatkan data dengan baik. Namun ketika wabah terjadi dan penelitian harus tetap berjalan penelitian pun berlanjut dengan komunikasi menggunakan media social kepada subyek pengamatan setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah.

9. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan peneliti melakukan analisis terhadap data yang di peroleh sehingga peneliti mendapatkan data yang di butuhkan dalam penelitiannya.